TUGAS RANGKUMAN

DAUROH MATAN ABI SYUJA

MA'HAD DARUSSALAAM

NAMA SANTRI : RIZA BAGUS PRASETYO
KELOMPOK: G

PEMBAHASAN :
KITABUL JINAAYAAT s.d. DIYAT JANIN

KITABUL JINAYAT

كِتَابُ الجِنَايَاتِ[1]

القَتلُ عَلَى ثَلاَثَةِ أَضرُبٍ

عَمدٌ مَحضٌ

وَخَطَأ مَحضٌ

وَعَمدٌ خَطأٌ

فَالعَمْدُ المَحْضُ هُوَ أَنْ يَعْمِدَ إِلَى ضَرْبِهِ بِمَا يَقْتُلُ غَالِبًا وَيَقْصِدَ قَتلَهُ بِذَلِكَ فَيَجِبُ القُودُ عَلَيهِ فَإِن عَفَا عَنهُ وَجَبَت دِيَةٌ مُغَلَظَةٌ حَالَةً فِي مَالِ القَاتِلِ

وَالْخَطَأُ المَحْضُ أَن يَرمِيَ إِلَى شَيءٍ فَيُصِيبُ رَجُلاً فَيَقتُلُهُ فَلاَ قُودَ عَلَيهِ بَلْ تَجِبُ دِيَةٌ مخَففَةٌ عَلَى الْعَاقِلَةِ مؤَجَلَةً فِي ثَلَاثِ سنِينَ

وَعَمْدُ الخَطإِ أَنْ يَقْصِدَ ضَرْبَهُ بِمَا لَا يَقْتُلُ غَالِبًا فَيَمُوْتُ فَلاَ قُوْدَ عَلَيْهِ بَلْ تَجِبُ دِيَةٌ مُغَلَظَةٌ عَلَى الْعَاقِلَةِ مُؤَجَلَةً فِي ثَلاَثِ سِنِينَ.

Pembunuhan itu ada tiga macam:
1. Murni sengaja
2. Murni keliru
3. Sengaja tapi keliru.

*[definisi jenis pertama]*Membunuh murni sengaja yaitu memaksudkan/menyengaja memukulnya dengan alat yang [pada umumnya] bisa membunuh pada umumnya dan menyengaja membunuhnya dengan alat tersebut maka wajib diqishosh. Apabila dimaafkan, dia wajib diyat mughollazhohdibayar langsung seketika itu diambilkan dari harta sang pembunuh.

*[definisi jenis kedua]*Membunuh murni salah yaitu seseorang melempar sesuatu kemudian mengenai seseorang hingga mati/terbunuh. Maka tidak di qishosh tapi wajib diyat mukhoffafahdikenakan kepada aaqilah [kerabatnya tertentu] dan

---

[1]Berkata Imam Ibnu Qosim Al Ghozi dalam Fathul Qorib:

جمع جناية, أعم من أن تكون قتلا أو قطعا أو جرحا

" Kata Jinaayaat adalah Jamak dari Jinaayat, dan kata istilah ini lebih luas cakupannya daripada pembunuhan, pemotongan[anggota badan], dan perbuatan melukai "

ditangguhkan/ditunda/dikredit dalam jangka waktu sampai tiga tahun.

*[definisi jenis ketiga]*Membunuh setengah sengaja atau sengaja salah yaitu seseorang membunuh dengan alat yang pada umumnya tidak membunuh sehingga orang yang terkenanya terbunuh. Maka tidak di qishosh tapi wajib diyat atas aqilahnya dan ditangguhkan sampai tiga tahun.

Jinayat adalah perbuatan harom/dosa/kriminalitas yangberkaitan dengan menghilangkan jiwa manusia atau anggota badan. Semisal Melukai tubuh manusia dan membunuh.

Istilah ini dibedakan dengan *Hadd* maupun *ta'zir*

Penjelasan :

- Pembunuhan adalah penghilangan nyawa dengan sebab perbuatan

- Membunuh termasuk dosa besar, Allah Azza Wa Jalla berfirman :

و من يقتل مؤمنا متعمدا فجزاؤه جهنم خلدا فيها و غضب الله عليه و لعنه و أعدله عذابا عظيما

" Barangsiapa membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam. Dia kekal di dalamnya, Allah murka kepadanya, melaknatnya, dan menyiapkan adzab yang besar baginya"

- Ada 3 perkara berkaitan dengan hak orang yang dibunuh, yaitu :

Hak Allah
Hak Ahli waris
Hak yang dibunuh

- **Macam pembunuhan**

1. **Murni sengaja**

Syaratnya :
Memakai alat yang umumnya dipakai untuk membunuh
Memaksudkan untuk membunuh
Hukumannya qishosh dan diyat mugholazhoh, jika keluarga terbunuh memaafkan dan dibayar kontan
jika sebagian memaafkan dan sebagian menuntut qishosh maka gugur qishoshnya

2. **Murni tidak sengaja**

Syaratnya :
tidak memaksudkan sasaran, misal ketika seseorang berburu hewan namun tidak sengaja terkena orang hingga menewaskannya, atau memaksudkan perbuatannya kepada orang lain namun terbunuh orang yang lainnya
Hukumannya diyat mukhoffafah, sisi ringannya adalah tertunda dalam rentang 3 tahun[2] dan dibagi 5 klasifikasi
pengertian aqilah adalah kerabat dekat dari pembunuh [kerabat /ashobah dari jalur bapak] dikecualikan ushul dan furu
laki2 tidak miskin merdeka mukallaf sama agamanya
jika tidak ada aqilah maka dzawil arham jika tidak ada maka ditangani baitul maal seukuran wajib,

3. Semi sengaja/Sengaja tapi keliru

Syaratnya :
menyerang dengan alat yang umumnya tidak menyebabkan terbunuh, semisal memukul wajah tidak terlalu keras
Hukumannya diyat mugholazhoh dibagi 3 klasifikasi dan diambil dari harta aqilah dan tertunda diberi rentang tiga tahun.

Tabel Ringkasan

	القتل / Pembunuhan		
No.	**عمد محض/ murni sengaja**	**خطأ محض / murni keliru**	**عمد خطأ / sengaja tapi keliru**
Definisi	Bermaksud memukul Memakai alat yang umumnya dipakai untuk membunuh	Tidak bermaksud	Bermaksud memukul Memakai alat yang umumnya tidak dipakai untuk membunuh
Hukuman	Qishosh	Diyat Mukhoffafah	Diyat Mugholazhoh
Faidah	Jika dimaafkan, maka terkena Diyat Mugholazhoh dan harus dibayar kontan	Ditanggung oleh aqilah, dibayar secara angsur selama jangka 3 tahun	Ditanggung oleh aqilah, dibayar secara angsur selama jangka 3 tahun

[2] Tentang bolehnya membayar diyat dengan cara mengangsur selama tiga tahun adalah berdasarkan riwayat dari Umar, Ali, Ibnu Umar dan Ibnu Abbas, bahwa mereka menetapkan seperti itu dan tidak ada sahabat yang mengingkarinya (Tahdzib fi Adilati Matni Ghoyah wa Taqrib – Mushthofa Bugho) :
و كونها ثلاث سنين : لما روي عن عمر و علي و ابن عمر و ابن عباس : أنهم قضوا بذالك و لم ينكر عليهمو فكان إجماعا

SYARAT WAJIB QISHOSH

وَشَرَائِطُ وُجُوْبِ الْقِصَاصِ أَرْبَعَةٌ

أَنْ يَكُوْنَ القَاتِلُ بَالِغًا

عَاقِلاً

وَأَلاَ يَكُونَ وَالِدًا لِلْمَقتُوْلِ

وَأَلاَ يَكُونَ المَقْتُوْلُ أَنقُصُ مِن القَاتِلِ بِكُفْرٍ أَو رَقٍ

وَتَقْتُلُ الجَمَاعَةُ بِالوَاحِدِ وَكُل شَخْصَينِ جَرَى القِصَاصُ بَينَهُمَا فِي النَفْسِ يَجْرِي بَينَهُمَا فِي الأَطرَافِ

وَشَرَائِطُ وُجوْبِ القِصَاصِ فِي الأَطْرَافِ بَعْدَ الشَرَائِطِ المَذْكُورَةِ اثْنَانِ الاشْتِرَاك فِي الاسمِ الخَاصِ اليَمِيْنِ بِاليَمِيْنِ وَاليُسْرَى بِاليسرَى وَأَلاَ يَكُوْنَ بِأَحَدِ الطَرْفَينِ شلَلٌ وَكل عُضوٍ أَخَذَ مِنْ مَفْصِلٍ فَفِيْهِ القِصَاصُ وَلاَ قصَاصَ فِي الجُرُوْحِ إِلاَ فِي المُوْضِحَةِ.

Syarat wajib qishosh ada 4:
1. Yang membunuh baligh
2. Yang membunuh berakal
3. Yang membunuh bukan orang tua yang dibunuh
4. Yang terbunuh kurang atau lebih rendah levelnya dari yang membunuh sebab kekufuran atau perbudakan.

Sekelompok orang membunuh jiwa satu orang maka tiap orang dari mereka harus diqishosh.
Dan berlaku juga setiap perorangan diqishosh untuk anggota badan yang sama.

Syarat wajib qishosh anggota setelah syarat diatas tersebut diatas ada dua lagi:
1. Bersekutu satu nama khusus, kanan dengan kanan, kiri dengan kiri
2. Salah satu dari dua anggota yang diqisos tidak lengket dengan yang lain, setiap anggota yang dipotong di ruas. Ini dalam qisos. Dan tidak ada qisos dala melukai kecuali anggota yang tampak terang.

Penjelasan :

- Jika yang membunuh anak kecil maka wajib diyat diambil dari hartanya

- Jika orang yang baligh memprovokasi anak kecil atau orang gila untuk membunuh, maka si provokatorlah yang diqishosh

- Jika orang mabuk membunuh kemudian membunuh maka wajib qishosh apabila dia ta'addiy[penuh kesadaran] ketika mabuk

- Orang gila yang terputus/kadang kambuh, ketika dalam keadaan gilanya maka tidak dihukum ketika dalam keadaan normal maka dihukumi berakal dan berlaku hukum orang berakal

- Seorang bapak tidak diqishosh karena membunuh anaknya, apabila bapak membunuh anaknya hukumannya adalah diyat diambil dari hartanya

- Tidak ada qishosh jika yang membunuh adalah kakek, nenek ke atas dan yang dibunuh adalah anak cucu ke bawah

- Seorang muslim tidak diqishosh karena membunuh orang kafir, yang dihukumi semisal kafir adalah murtad
- Seorang merdeka tidak diqishosh karena membunuh budak

- Sekelompok orang membunuh, wajib qishosh bila bersepakat dalam pembunuhan. Dan disyaratkan perbuatan dari masing masing terhitung pembunuhan. Walinya boleh memberi maaf sebagian orang sesuai dengan porsi di dalam diyat.
- Berlaku qishosh juga dalam hal penghilangan sebagian anggota badan.

QISHOSH ANGGOTA BADAN

وَشَرَائِطُ وُجُوْبِ القِصَاصِ فِي الأَطْرَافِ بَعْدَ الشَرَائِطِ المَذْكُوْرَةِ اثْنَانِ
الاِشْتِرَاكُ فِي الاسْمِ الخَاصِ اليَمِيْنُ بِاليَمِيْنِ وَاليُسْرَى بِاليُسْرَى
وَأَلاَ يَكُوْنَ بِأحَدِ الطَرْفَيْنِ شَلَلٌ

وَكُلُ عُضْوٍ أَخَذَ مِنْ مَفْصِلٍ فَفِيهِ القِصَاصُ
وَلاَ قِصَاصَ فِي الجُرُوْحِ إِلاَ فِي المُوْضِحَةِ.

Syarat wajib qishosh anggota badan setelah syarat diatas tersebut, ditambah dua syarat lagi:
1. Berserikat satu nama khusus, kanan dengan kanan, kiri dengan kiri
2. Salah satu dari dua anggota yang diqishosh tidak dalam keadaan lumpuh,

Setiap anggota yang dipotong di ruas/persendian tulang, maka ada qishoshnya.

Dan tidak ada qishoshketika melukai luka kecuali luka yang sampai ke bagian kepala/terlihat sampai bagian atas.

Penjelasan : Athrof = anggota badan

- Tidak diqishosh anggota badan yang normal karena memotong anggota badan yang lumpuh, meskipun sang pelaku ridho terhadap hukumannya.
- Apabila anggota badan yang lumpuh diqishosh karena menghilangkan anggota badan normal maka ini boleh dengan syarat ridho.
- Dikecualikan dari luka seperti patah tulang atau geser tulang, karena tidak aman dari mundhobith karena tidak mudhihah/jelas terlihat dan terukur.

Tambahan dari Fathul Qorib tentang keterangan luka pada wajah dan kepala[3].

" dan ketahuilah bahwa luka di bagian kepala dan wajah ada sepuluh jenis:

1. ***Harishoh**, luka merobek sedikit dari kulit;*
2. ***Damiyah**, luka yang mengeluarkan darah;*
3. ***Badhi'ah**, luka yang memotong daging;*
4. ***Mutalahimah**, luka dalam;*
5. ***Simhaq**, luka yang mencapai kulit dan daging;*
6. ***Mudhihah**, luka yang menampakkan daging dari tulang;*
7. ***Hasyimah**, luka yang mematahkan tulang sampai terlihat;*
8. ***Munaqqilah**, luka yang menggeser tulang;*
9. ***Ma'mumah,** luka yang sampai selaput otak;*
10. ***Damighoh,** luka yang menembus selaput otak.*

Dan penulis [yaitu Abu Syuja] mengecualikan dari sepuluh jenis ini adalah jenis luka mudhihah, dan bukan pada jenis luka yang lain.

3

واعلم أن شجاج الرأس والوجه عشرة حارصة بمهملات وهي ما تشق الجلد قليلاً ودامية تدميه، وباضعة تقطع اللحم ومتلاحمة تغوص فيه. وسمحاق تبلغ الجلدة التي بين اللحم والعظم، وموضحة توضح العظم من اللحم وهاشمة تكسر العظم سواء أوضحته أم لا، ومنقلة تنقل العظم من مكان إلى مكان آخر ومأمومة تبلغ خريطة الدماغ المسماة أم الرأس، ودامغة بغين معجمة تخرق تلك الخريطة وتصل إلى أم الرأس، واستثنى المصنف من هذه العشرة ما تضمنه قوله (ولا قصاص في الجروح) أي المذكورة (إلا في الموضحة) فقط لا في غيرها من بقية العشرة

BAB DIYAT

وَالدِيَةُ عَلَى ضَرَبَيْنِ مُغَلَظَة وَمُخَفَفَة
فَالمُغَلَظَة مِائَة مِن الإِبِلِ ثَلَاثون حِقَة وثلَاثونَ جذعَةً
وَأَرْبعُوْنَ خَلِفَةً فِي بُطُوْنِها أَوْلاَدُهَا

وَالمُخَفَفَة مِن الإِبِلِ عشرُونَ حِقةً وعِشرُوْنَ جَذَعَةً وعِشْرُوْنَ بِنت لبونٍ وَعِشرُونَ ابنِ لَبونٍ وَعِشرُون بِنتَ مَخَاضٍ

فإِن عُدِمَتْ الإِبِلِ انْتَقَلَ إِلَىَ قِيمَتِهَا وَقِيل يَنْتَقِلُ إِلَىَ أَلْفِ دِينَارٍ أَوْ اثنَي عَشَرَ أَلفِ دِرْهَم
وإِن غَلَظَت زِيدَ عَلَيْهَا الثُلُثُ

Diyat itu terbagi menjadi dua:
diyatmughollazhoh dan diyat mukhoffafah.

Diyat mughollazhohadalah 100 unta terdiri dari
30 unta hiqqoh dan
30 unta jada'ah dan
40 onta yang masih dalam kandungan.

Diyat mukhoffafah adalah 100 onta terdiri dari
20 hiqqoh dan
20 jada'ah dan
20 bintu labun dan
20 ibnu labun dan
20 bintu makhozh.

Bila tidak ada onta onta tersebut diatas maka diperhitungkan dengan nilai onta onta diatas.
Menurut Qoul Qodim: diganti dengan harga seribu dinar atau dua belas dirham.

Bila diyat mughollazhoh maka ditambah sepertiganya.

Penjelasan :

- Sisi pemberatannya adalah Karena harus dibayar kontan/tidak boleh ditunda, dibebankan kepada pelaku dan

dibagi 3 kategori unta

- Sedangkan sisi peringanannya adalah boleh dibayar tertunda, dibayar oleh aqilah dan dibagi 5 dan bisa tertunda dalam waktu 3 tahun, dan pembebanannya bisa dialihkan ke baitul maal

- Jika tidak ada onta ketika waktu penyerahan maka bisa diganti dengan nilainya, menurut pendapat yang lemah adalah seribu dinar atau dua belas dirham

Tabel Penamaan Unta

No.	Nama/Sebutan	الإسم	Keterangan
1	Bintu Makhozh	بنت مخاض	Unta betina umur 1-2 tahun
2	Bintu Labun	بنت لبون	Unta betina umur 2-3 tahun
3	Hiqqoh	حقة	Unta betina umur 3-4 tahun
4	Jadza'ah	جذعة	Unta betina umur 4-5 tahun

PEMBERATAN DIYAT

وَتَغَلَظَ دِية الخطأِ فِي ثلاَثِ مَوَاضِعَ
إِذَا قَتلَ فِي الحَرَم
أَوْ قَتلَ فِي الأَشهرِ الحَرَمِ
أَوْ قَتلَ ذَا رَحمٍ مَحرَمٍ

وَدِيَةُ المَرْأَةِ عَلىَ النِصْفِ مِن دِيةِ الرَجُلِ
وَدِيَةُ اليَهُوْدِي وَالنَصْرَانِي ثُلُثُ دِيةِ المُسْلِمِ
وَأمَا المَجُوْسِي ففِيْهِ ثَلَثَا عَشَرَ دِيةِ المُسْلِمِ

dan diberatkan diyat pembunuhan keliru di 3 tempat

1. Ketika membunuh di tanah haram
2. Membunuh di bulan-bulan Haram
3. Membunuh orang yang masih memiliki tali kekerabatan/mahromnya

Diyat seorang perempuan adalah separo dari diyat laki laki.
Dan diyat Yahudi, Nasrani adalah 1/3 diyat Muslim,
adapun Majusi/penyembah adalah 2/3 per sepuluh [2/30] diyat Muslim

Penjelasan :

- Terbunuhnya seorang kafir jika itu adalah sebab terlarangnya dia memasuki tanah haram, maka tidak diberatkan diyatnya
- Apabila yang terbunuh adalah mahrom dari sisi pernikahan maupun persusuan maka tidak menjadi diyat mughollazhoh.

DIYAT MEMOTONG ANGGOTA BADAN

وَتَكَمَلَ دِيَةُ النَفسِ
فِي قَطْعِ اليَدينِ وَالرِجلينِ وَالأَنفِ وَالأذنَينِ وَالعَينَينِ وَالجُفُونِ الأَرْبعَةِ وَاللِسَانِ
وَالشَفَتَيْنِ وَذِهَابِ الكَلَامِ وذِهَابِ البَصَرِ وذِهَابِ السَمْعِ وذِهَابِ الشَمِ وَذِهَابِ العَقلِ
وَالذَكَرِ وَالأنثَيَينِ وَفِي المُوْضِحَةِ وَالسِن خَمْسٌ مِنَ الإِبِلِ
وَفِي كُلِ عُضْوٍ لاَ مَنفَعةَ فِيه حُكُوْمَة

Dan sempurnanya diyat dalam :
memotong kedua tangan [telapak tangan beserta jari jemari],
kedua kaki,
hidung,
kedua telinga,
kedua mata,
kelopak mata yang empat,
lisan,
kedua bibir,
menghilangkan kalam (suara)
menghilangkan penglihatan,
menghilangkan pendengaran,
menghilangkan penciuman,
menghilangkan akal,
menghilangkan dzakar,
menghilangkan dua buah pelir,
dan di anggota yang tampak jelas, gigi, Maka lima onta.
Dan setiap anggota badan yang tidak ada manfaat maka didalamnya ada hukumah.

Penjelasan :

- Bagi anggota tubuh yang berjumlah 2, maka diyat salah satu anggota badannya adalah setengah,
- Bagi anggota tubuh yang berjumlah 4, maka diyat salah satu anggota badannya adalah seperempat,
- Bagi anggota tubuh yang berjumlah 10 seperti jari jemari, maka diyat salah satu anggota badannya adalah sepersepuluh,
- Bagi anggota tubuh yang berjumlah satu, maka diyatnya sempurna
- Jika tidak terpotong dzakar hanya kasyafahnya saja maka diyatnya sempurna
- Kalo lidah orang bisu terpotong, maka ditetapkan dengan

hukumah. Demikian pula dengan anggota badan yang lumpuh.

- Menghilangkan fungsi akal atau menjadi terganggu, diyatnya sempurna,
- menghilangkan fungsi pendengaran, diyatnya setengah.
- Jika menghilangkan telinga dan fungsinya maka diyatnya tersendiri.
- Setiap mata separuh diyat, menghilangkan fungsi penciuman setengah diyat
- Menghilangkan fungsi jimak laki laki maka diyatnya sempurna

DIYAT BUDAK DAN JANIN

وَدِيَةُ العَبْدِ قِيْمَتُهُ

وَدِيَةُ الجَنِيْنِ الحُرِ غُرَةِ عِبدٍ أَوْ أَمَةٍ

وَدِيَةُ الجَنِينِ الرَقِيْقِ عَشرَ قِيْمَةَ أُمِهِ.

Dan diyatnya budak senilai harga dari hamba tersebut[4].
Dan diyat janin yang merdeka adalah seperti halnya hamba atau amat.
Dan diyat janin hamba 1/10 harga ibunya.

Penjelasan :

- Jika melakukan jinayat terhadap budak maka diyatnya adalah separuh harga dari budak tersebut,
- Jika memotong 2 anggota tubuh maka diyatnya masing masing diyat anggota tubuh tersebut
- Jika janinnya muslim dan sudah berpisah dari ibunya, maka diyatnya sebagaimana budak laki laki yang tidak ada cacat yang sudah tamyiz yang harganya sepersepuluh diyat dari ibunya, dikenakan pada aaqilahnya, jika tidak ditemukan budak diganti dengan unta seharga sepersepuluh diyat ibunya, jika tidak ditemukan pula unta maka diganti nilai unta tersebut, baik janin laki-laki atau perempuan.

Alghurroh adalah putih di wajah kuda atau pilihan dari sesuatu

- Jika janin sudah terpisah dari ibunya dalam keadaan hidup beberapa saat tanpa ada sakit kemudian mati maka tidak ada sakit, adapun bila terkena jinayat
- Apabila janin yahudi maka sepertiga diyat janin ghurroh, seharga sepersepuluh
- Jika seorang menyerang seorang hingga keguguran maka diyatnya dua kali
- Jika yang berbuat jinayat ibunya sendiri maka tidak ada kewajiban/tanggung jawab bagi tuannya

[4]Meskipun harga budak tersebut melebihi diyat orang merdeka [lebih dari 100 unta]

كتاب الجنايات

القَتْلُ إِمَّا مَحْضُ عَمْدٍ أَوْ خَطَا ... أَوْ شِبْهُ عَمدٍ وَاسْمُ ذَا عَمْدُ الخَطَا
فَالعَمْدُ قَصْدُ الفِعْلِ وَ الشَّخْصِ بِمَا ... يَقْتُلُ ذَاكَ غَالِبًا فَلْيُعْلَمَا
وَ الخَطَأُ السَّهْمُ الَّذِي رَمَاهُ ... إِذَا أَصَابَ غَيْرَ مَنْ نَوَاهُ
وَ حَدُّ شِبْهِ عَمْدِهِ أَنْ يَضْرِبَا ... شَخْصًا بِشَيْءٍ قَتْلُهُ لَنْ يَغْلِبَا
وَ فِي سِوَى العَمْدِ القِصَاصُ مُنْتَفِي ... وَ وَاجِبٌ فِي العَمْدِ إِلاَّ إِنْ عُفِي
فَإِنْ عَفَى وَلِيُّهُ عَلَى دِيَهْ ... تَغَلَّظَتْ فِي حَقِّ مَنْ جَنَى الدِّيَهْ
بِأَخْذِهَا مِنْ مَالِهِ مُثَلَّثَهْ ... عَلَى الحُلُولِ كُلُّهَا مُؤَنَّثَهْ
أَمَّا الخَطَا فَوَاجِبٌ لَهُ الدِّيَهْ ... وَ خُفِّفَتْ فَخُمِّسَتْ فِي التَّأَدِيَهْ
وَ لِلَّذِينَ يَعْقِلُونَ حُمِّلَتْ ... وَ لِثَلاَثٍ مِنْ سِنِينَ أَجِّلَتْ
وَ كَالخَطَا عَمْدُ الخَطَا فِيمَا سَبَقْ ... لَكِنْ هُنَا التَّثْلِيثُ فِيهَا مُسْتَحِقْ

فصل في شروط القصاص

شَرْطُ القِصَاصِ أَنْ يَكُونَ مَنْ ... مُكَلَّفًا مُلْتَزِمًا لِحُكْمِنَا جَنَى
وَ لاَ يَكُونَ لِلْقَتِيلِ وَالِدَا ... وَ إِنْ عَلاَ وَ لاَ يَكُونَ سَيِّدَا
وَ عِصْمَةُ القَتِيلِ بِالإِيمَانِ ... أَوْ غَيْرِهِ كَالعَهْدِ وَالأَمَانِ
وَ كَوْنُهُ عَنْ قَاتِلٍ لَنْ يَنْقُصَا ... إِمَّا بِرِقٍّ أَوْ بِكُفْرٍ خُصِّصَا
فَيُهْدَرُ الحَرْبِيُّ عِنْدَ قَتْلِهِ ... وَ يُهْدَرُ المُرْتَدُّ لاَ مَعْ مِثْلِهِ
وَ يُقْتَلُ الجَمْعُ الكَثِيرُ بِالأَحَدْ ... وَ لَيْسَ فِي كَسْرِ العِظَامِ مِنْ قَوَدْ
بَلْ يَثْبُتُ القِصَاصُ فِي عُضْوٍ قُطِعْ ... مِنْ مِفْصَلٍ وَ مَعْ إِجَافَةٍ مُنِعْ

وَ كُلُّ شَرْطٍ لِلْقِصَاصِ قَدْ سَلَفْ ... فِي النَّفْسِ شَرْطٌ فِي القِصَاصِ فِي الطَّرَفْ
مَعْ شِرْكَةِ العُضْوَيْنِ فِي الإِسْمِ ... وَ فَقْدِ نَقْصٍ أَيْ بِمَقْطُوعٍ يُخَصْ الأَخَصْ
وَ يُقْطَعُ الأَشَلُّ بِالأَشَلِّ مَا ... لَمْ يُخْشَ عِنْدَ قَطْعِهِ نَزَفُ الدِّمَا
وَ إِنْ جَنَى بِجُرْحِهِ لَنْ يَجْرَحَهْ ... إِلاَّ بِرَأْسٍ أَوْ بِوَجْهٍ أَوْضَحَهْ

باب الديات

فِي كُلِّ حُرٍّ مُسْلِمٍ إِذَا قُتِلْ ... بِغَيْرِ حَقٍّ مِائَةٌ مِنَ الإِبِلْ
وَ ثُلِّثَتْ بِالعَمْدِ بِاتِّفَاقِ ... مِنْهَا ثَلاَثُونَ مِنَ الحِقَاقِ
وَ مِنْ جِذَاعٍ مِثْلُهَا وَ الفَاضِلُ ... قُلْ أَرْبَعُونَ كُلُّهَا حَوَامِلُ
وَ هَكَذَا التَّثْلِيثُ فِي عَمْدِ الخَطَا ... وَ خُمِّسَتْ فِي حَقِّ مَنْ جَنَى خَطَا
مِنَ الحِقَاقِ الخُمْسُ بِالإِجْمَاعِ ... عِشْرُونَ ثُمَّ الخُمْسُ مِنْ جِذَاعِ
وَ الخُمْسُ مِنْ بَنِي اللَّبُونِ يَلْزَمُ ... وَ الخُمْسُ مِنْ بَنَاتِهَا مُحَتَّمُ
وَ مِنْ بَنَاتِ النَّاقَةِ المَخَاضِ ... تَمَامُهَا وَ لَوْ بِالإِقْتِرَاضِ
وَ حَيْثُ كَانَتْ كُلُّهَا مَعْدُومَهْ ... أَوْ بَعُدَتْ فَلْيَنْتَقِلْ لِلْقِيمَهْ
وَ فِي ثَلاَثٍ غُلِّظَتْ مَعَ الخَطَا ... فِي الحَرَمِ المَكِّيِّ وَ الَّذِي سَطَا
بِالقَتْلِ فِي شَهْرٍ حَرَامٍ وَ لَزِمْ ... تَغْلِيظُهَا فِي قَتْلِ مَحْرَمِ الرَّحِمْ
ثُمَّ اليَهُودِي ثُلِّثَ مُسْلِمٍ يُرَى ... وَ كَاليَهُودِي كُلُّ مَنْ تَنَصَّرَا
وَفِي المَجُوسِ الخُمْسُ مِنْ نَصْرَانِي ... وَ كَالمَجُوسِي عَابِدُ الأَوْثَانِ
وَ دِيَّةُ الأُنْثَى بِكُلِّ حَالِ ... نِصْفُ الَّذِي قَدْ مَرَّ فِي الرِّجَالِ
وَ الطَّرَفُ الأَشَلُّ بِالحُكُومَهْ ... وَ الغُرْمُ فِي قَتْلِ الرَّقِيقِ القِيمَهْ
وَ فِي الجَنِينِ الحُرِّ عَبْدٌ أَوْ أَمَهْ ... وَ العَبْدِ عُشْرُ أُمِّهِ مُقَوَّمَهْ
وَ السِّنِّ وَ الإِيضَاحِ خَمْسٌ مِنْ إِبِلْ ... وَ الهَشْمُ وَ التَّنْقِيلُ مِثْلُهُ جُعِلْ

وَ إِنْ يُجِفْ فَالثّلْثُ كَالمَأمُومَهْ ... وَ سَائِرُ الجُرُوحِ بِالحُكُومَهْ

فصل في إبانة الأطراف و إزالة المنافع

فِي الأُذُنَيْنِ أَوْجَبُوا كُلَّ الدِّيَهْ ... كَذَاكَ فِي العَيْنَيْنِ أَيْ بِالتَّسْوِيَهْ
وَ الشَّفَتَيْنِ ثُمَّ فِي اللّحْيَيْنِ ... وَ فِي اليَدَيْنِ ثُمَّ فِي الرِّجْلَيْنِ
كَذَاكَ فِي الأَلْيَيْنِ مَعْ ثَدْيَيْهَا ... وَ الأُنْثَيَيْنِ بَلْ وَ فِي شَفْرَيْهَا
وَ الأَنْفُ أَيْضًا وَ الجُفُونُ الأَرْبَعَهْ ... عَلَى جَمِيعِ مَا مَضَى مُوَزَّعَهْ
وَ فِي اللِّسَانِ وَ العِجَانِ وَ الذّكَرْ ... وَ سِلْخِ جِلْدٍ ثُمَّ سَمْعٍ وَ بَصَرْ
وَ عَقْلِهِ وَ شَمِّهِ وَ ذَوْقِهِ ... وَ مَضْغِهِ وَ صَوْتِهِ وَ نُطْقِهِ
وَ بَطْشِهِ وَ المَشْيِ وَ الإِحْبَالِ ... وَ لَذّةِ الجِمَاعِ بِالإِبْطَالِ